

ABSTRAK

PERAN MODAL SOSIAL BAGI KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI

**Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Madu Kasih, Kecamatan Kalasan,
Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Fransiska Devi

Kurniasari Universitas

Sanata Dharma

Yogyakarta

2023

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pembentukan kepercayaan antar anggota Koperasi Madu Kasih; (2) Mengetahui ikatan jaringan sosial di Koperasi Madu Kasih; (3) Mengidentifikasi norma-norma yang berlaku di dalam Koperasi Madu Kasih; (4) Menganalisis peran modal sosial terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Madu Kasih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan sampel purposif (*Purposive Sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah 8 anggota koperasi dan 3 orang di antaranya merupakan pengurus Koperasi Madu Kasih. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam analisisnya, peneliti melakukan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis, teridentifikasi bahwa adanya sikap saling mendukung dan komitmen bersama bisa membentuk kepercayaan anggota, selain itu adanya keaktifan anggota dan pengurus dipengaruhi oleh modal sosial jaringan sosial, serta terdapat norma yang berlaku di koperasi berupa aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berperan nyata terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Madu Kasih. Dengan demikian, kepercayaan, jaringan sosial, serta norma merupakan komponen modal sosial yang memiliki peran dalam interaksi seluruh anggota koperasi sehingga bisa mencapai tujuan dan kesejahteraan bersama. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi anggota dan pengurus Koperasi Madu Kasih untuk meningkatkan modal sosial dengan lebih memperkuat hubungan sosial yang sudah terjalin dengan baik, bagi pengurus koperasi disarankan untuk berinovasi dalam memberikan apresiasi kepada anggota agar dapat mempertahankan kesejahteraan seluruh anggota koperasi, serta memperbaiki sistem pemilihan pengurus Koperasi Madu Kasih.

Kata kunci : peran modal sosial, kepercayaan, jaringan sosial, norma, kesejahteraan anggota koperasi

ABSTRACT

THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL FOR WELFARE OF COOPERATIVE MEMBERS

(Case Study on Madu Kasih Cooperative in Kalasan District, Sleman Regency, SpecialRegion of Yogyakarta Province)

Fransiska Devi

Kurniasari

192314008

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta2023

This research aims to: (1) Know the process of forming trust between members of the Cooperative Madu Kasih; (2) Know the ties of social networks in Cooperative Madu Kasih; (3) identify the prevailing norms in Madu Kasih Cooperative; (4) analyze the role of social capitalon the welfare of Madu Kasih Cooperative members. This research uses the descriptive qualitative method and uses purposive sampling method. The samples in this study are eight cooperative members and three members are cooperative administrators of Madu Kasih. Sources of data were obtain through interview, observation and documentation. In the analysis, the researcher carried out several steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and concluding. Based on the results of the analysis, it is identified that mutual support and mutual commitment can form member trust, in addition to the activeness of members and administrators affected by the social capital of social networks, and there are normsthat apply in cooperatives in the form of written and unwritten rules that play a real role in the welfare of members of the Madu Kasih Cooperative. Thereby, trust, social networks, and norms are components of social capital that have a role in the interaction of all members of the cooperative so that they can achieve common goals and welfare. Based on the results of the research, suggestions for the members and administrators of the Madu Kasih Cooperative to increase social capital further strengthen social relationships that are already well established, for cooperative administrators are advised to innovate in providing appreciation to members in orderto maintain the welfare of all members of the cooperative, and improving the management election system of the Madu Kasih Cooperative.

Keywords: social capital, trust, social networks, norms, welfare of cooperative members